



Judul : Sasar santri di purwakarta bersama OJK, puteri gelar sosialisasi literasi keuangan
Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8

Sasar Santri Di Purwakarta Bersama OJK, Puteri Gelar Sosialisasi Literasi Keuangan



Puteri Komarudin

ANGGOTA Komisi XI DPR Puteri Komarudin melakukan sosialisasi literasi keuangan bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini diperlukan, mengingat OJK mencatat akses keuangan atau inklusi keuangan syariah secara nasional hanya 12,12 persen.

Angka ini lebih rendah dibandingkan angka inklusi keuangan secara umum yang menyentuh 85,10 persen pada 2022.

Sedangkan, literasi keuangan syariah atau kemampuan memahami produk keuangan syariah hanya 9,14 persen lebih rendah dari literasi keuangan secara umum yaitu 49,68 persen.

“Angka-angka ini berarti bahwa berbagai produk keuangan syariah masih belum menjangkau seluruh masyarakat, dan belum sepenuhnya dipahami akan manfaat dan risikonya,” kata Puteri dalam Kegiatan Inklusi dan Edukasi Keuangan bagi Pondok Pesantren di Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, Jumat (14/6).

Untuk itu, Puteri sangat senang dengan adanya edukasi ini, karena bisa memberikan pemahaman terkait keuangan syariah bagi Bapak/Ibu pengurus pondok pesantren.

“Bapak/Ibu juga bisa kembali mengedukasi para santri dan santriwatinya. Dengan

begitu, kita bisa semakin mendorong pengembangan ekonomi dan keuangan syariah,” ucap Puteri.

Turut hadir pada kesempatan tersebut, Kepala OJK Regional 2 Jawa Barat Indarto Budiwitono. Dia menyatakan, perlunya peran peningkatan literasi dan inklusi keuangan di lingkungan pesantren untuk mengejar tingkat inklusi keuangan sebesar 90 persen dan literasi keuangan 75 persen tahun 2024.

Puteri meyakini, lingkungan pesantren dapat menjadi corong kepada masyarakat sekitar pesantren dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan.

“Alhamdulillah, Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) Kabupaten Purwakarta telah dibentuk dan dikukuhkan pada tahun 2022,” ujarnya.

Salah satu fokus program kerja TPAKD Purwakarta, yaitu melakukan sosialisasi untuk meningkatkan literasi keuangan ke pesantren.

“Tidak hanya itu, kami juga telah mulai yang ditandai dengan pembukaan agen laku pandai, pembukaan rekening, dan penyaluran kredit mesra,” ujar Puteri.

Bupati Purwakarta Anne Ratna Mustika mengatakan, pondok pesantren dan masyarakat sekitarnya memiliki peranan penting dalam memberdayakan umat dan ekonomi syariah.

Apalagi, di Kabupaten Purwakarta pada tahun 2021 tercatat memiliki 345 pondok pesantren. Melalui kegiatan ini diharapkan perekonomian pesantren dapat semakin berkembang dan dapat memandirikan perekonomian pesantren.

“Karena inklusi keuangan sangatlah strategis dalam pemberdayaan pesantren untuk meningkatkan kesejahteraan kyai, pengurus, santri dan masyarakat sekitar pesantren,” ungkap Anne. ■ **KAL**